

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>24</sup> Dari hasil data deskriptif itu, maka yang dimaksud penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, factual dengan penyusunan yang akurat.<sup>25</sup>

Metode penelitian kualitatif menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan data yang diperoleh dilapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deduktif induktif, yaitu berangkat dari fakt-fakta khusus, peristiwa-pristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkret itu digeneralisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>26</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Pola penelitian yang digunakan pada studi ini

---

<sup>24</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1992), h. 21.

<sup>25</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 28.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), h. 2.

adalah *Field Research* (penelitian lapangan)<sup>27</sup>, yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan dengan mekanisme akad *mudharabah mutlaqah* dalam penghimpun dana pihak ketiga produk tabungan *mudharabah*.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Unit Koperasi Syari'ah Al Bahjah Tulungagung yang bertempat di Jl. Raya Sembon Karangrejo-Tulungagung. Lokasi di area Lembaga Pengembangan Dakwah Al-Bahjah. Lokasi tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih lokasi penelitian di Unit Koperasi Syari'ah Al Bahjah Tulungagung, yaitu:

1. Karena di Unit Koperasi Syari'ah Al Bahjah Tulungagung terdapat produk yang penulis teliti yaitu produk tabungan *mudharabah mutlaqah*.
2. Di desa Karangrejo terdapat sebuah pasar yang mana menjadi pusat pembelanjaan yang banyak dikunjungi masyarakat dari berbagai desa manapun, dan penduduknya mayoritas teguh memegang Agama, karena dilokasi Unit Koperasi Syari'ah Al-Bahjah Tulungagung ini terletak di Area Lembaga Pengembangan Dakwah Al-Bahjah.
3. Lokasi ini sangat strategis dan mudah dijangkau.

---

<sup>27</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), h. 39.

### C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan<sup>28</sup>, untuk melihat dan merasakan langsung bahkan ikut dalam unit analisis yang diteliti. Sejalan dengan pendapat ini, selama pengumpulan data dari subyek penelitian dilapangan peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpul data untuk mendukung pengumpulan data dari sumber dilapangan. Alat pengumpul data yang akan peneliti gunakan sebagai perekam data adalah buku, catatan, bulpoin dan kamera sebagai alat pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus menyesuaikan diri dengan kebiasaan, adat, tata cara dan budaya dimana lokasi penelitian dilakukan. Karena dengan menyesuaikan penampilan tersebut peneliti akan dipandang sama sederajat dengan subyek yang diteliti sehingga memudahkan hubungan dengan subyek dan diharapkan dapat memudahkan hubungan dengan subyek dan diharapkan dapat memudahkan dalam pengumpulan data lapangan.

Peran sebagai instrument sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan mendatangi Unit Koperasi Syari'ah Al Bahjah Tulungagung untuk meminta izin kepada manajernya untuk melakukan

---

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 4.

penelitian di koperasi tersebut tentang masalah yang berkenaan dengan mekanisme penetapan akad *mudharabah mutlaqah* dalam penghimpun dana pihak ketiga produk tabungan *mudharabah*. Sebelumnya peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian secara resmi dari IAIN Tulungagung kepada Unit Koperasi Syari'ah Al Bahjah Tulungagung setelah itu meminta dengan hormat kepada manajer koperasi untuk memberikan izin penelitian yang akan dilakukan peneliti. Setelah mendapatkan izin peneliti akan melakukan observasi dan mencari informan mengenai mekanisme penetapan akad *mudharabah mutlaqah* dalam penghimpun dana pihak ketiga produk tabungan *mudharabah*.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data menurut Suharsimi Ari Kunto adalah “subyek dari mana data itu diperoleh”.<sup>29</sup> Maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>30</sup> Dari uraian penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini, sumber yang perlu dikumpulkan meliputi:

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

<sup>30</sup> Djam'an satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.<sup>31</sup> Data primer merupakan data yang diperoleh dari informan secara langsung dilapangan, dengan cara observasi dan wawancara kepada pegawai Unit Koperasi Syari'ah Al Bahjah Tulungagung mengenai mekanisme tabungan *mudharabah*. Penulis mengumpulkan data-data primer dari para informan dan data-data yang berupa kumpulan dokumentasi yang berhubungan dengan mekanisme akad *mudharabah mutlaqah* dalam penghimpun dana pihak ketiga produk tabungan *mudharabah* di Unit Koperasi Syari'ah Al-Bahjah tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>32</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan yaitu mempelajari, memahami buku-buku, artikel, kitab-kitab fiqh muamalah, jurnal ilmiah, literature yang ada hubungannya dengan judul penelitian, serta tulisan para pakar atau cendekiawan yang ada hubungannya dengan penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan atau melengkapi informasi yang telah dikumpulkan mulai observasi dan wawancara langsung oleh manajer Unit Koperasi Syari'ah Al Bahjah Tulungagung.

---

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2005), h. 128.

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 128.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu teknik pengamatan yang didasarkan atas pengamatan sendiri, pengambilan data yang dilakukan selama beberapa hari secara langsung berdasarkan pengamatan dilapangan yaitu berkaitan dengan instansi yang terkait Unit koperasi Syari'ah Al-bahjah Tulungagung.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui Tanya jawab langsung dengan beberapa pihak, yang dikerjakan secara sistematis sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden.<sup>33</sup> Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang menguasai tentang mekanisme akad *mudharabah mutlaqah* dalam penghimpun dana pihak ketiga produk tabungan *mudharabah* di Unit Koperasi Syari'ah Al-Bahjah Tulungagung
3. Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut dan ditulis sengaja untuk mengumpulkan dan meneruskan keterangan tersebut.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galio Indonesia, 1998), h. 212.

<sup>34</sup> Saifudin Azmar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1998), 149.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu mengumpulkan data-data yang telah ada, kemudian data-data tersebut dikelompokkan kedalam kategori-kategori berdasarkan persamaan jenis data tersebut, dengan tujuan dapat menggambarkan permasalahan yang akan diteliti, kemudian dianalisa dengan menggunakan pendapat atau teori para ahli yang relevan.

Miles dan Huberman mengemukakan terdapat 3 (tiga) langkah pengolahan data kualitatif, sebagai berikut:<sup>35</sup>

### 1. Tahap reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan reduksi data berlanjut sampai laporan akhir tersusun lengkap.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk menggali data dari informan dalam bentuk data observasi, catatan, wawancara dan dokumentasi yang kemudian data-data tersebut digolongkan sesuai dengan persoalan yang akan peneliti teliti. Persoalan yang peneliti teliti adalah mekanisme akad *mudharabah mutlaqah* dalam penghimpun dana pihak ketiga produk tabungan

---

<sup>35</sup> Matthew B. Miles dan A. Micheal, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

*mudharabah* prespektif ekonomi Islam. Kemudian menggolongkan data-data yang sekiranya diperlukan dan membuang data-data yang sekiranya tidak diperlukan. Kemudian data-data tersebut difokuskan sesuai dengan permasalahan.

2. Tahap penyajian data/analisis data setelah pengumpulan data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat peneliti bahwa penelitian kualitatif banyak menyusun teks naratif. Dalam metode penyajian data ini, peneliti mengumpulkan semua data-data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari informan dan kemudian disusun secara sistematis dari awal sampai akhir sehingga memperoleh kesimpulan.

3. Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan cara mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila dikemukakan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses

untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

- a. Mendemonstrasikan nilai yang benar
- b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
- c. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan ketentuan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

- a. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menyampaikan izin permohonan penelitian kepada manajer Unit Koperasi Syari'ah Al Bahjah Tulungagung agar dapat melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai. Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara dengan sesering mungkin datang untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian.

#### b. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, diluar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu.<sup>36</sup>Metode trianggulasi merupakan metode paling umum dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif.Data yang digunakan peneliti sehingga pembandingan adalah data hal wawancara dari para informan.

#### c. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>37</sup>

1. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
2. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai, menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian ini lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevaliditan

---

<sup>36</sup>Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 330.

<sup>37</sup>*Ibid.*,h. 332-333.

yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian dimaksud penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Tahap sebelum kelapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian<sup>38</sup>, meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan mekanisme tabungan *mudharabah* di Unit Koperasi Syari'ah Al-Bahjah Tulungagung. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>39</sup> Meliputi kegiatan:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul.

---

<sup>38</sup> Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 125

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 125

3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data
- b. Pemilihan data menjadi satu-satuan data tertentu
- c. Pengkategorian data
- d. Penemuan hal-hal terpenting dari penelitian
- e. Pemberian makna.

4. Tahap penelitian laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.